

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan riset dan pendalaman masalah, penulis menyimpulkan bahwa Pantai Cimaja adalah sebuah kawasan wisata dengan potensi wisata yang sangat besar yang berasal dari kondisi alam dan lokasi geografisnya yang strategis juga keadaan alam yang mendukung olahraga air terutama selancar. Dengan potensi inilah maka Pantai Cimaja layak dijadikan tempat wisata alternative bagi anak muda khususnya yang tinggal di Jakarta dan Bandung. Dengan jauhnya tempat wisata selancar dan mahalnya biaya hidup seperti di Bali, juga kondisi perkotaan yang dipenuhi kepenatan, rutinitas yang membosankan, maka Pantai Cimaja dengan segala potensinya menawarkan jalan keluar untuk menyegarkan diri kembali agar dapat beraktifitas lebih efektif. Sayangnya kondisi dan potensi Pantai Cimaja belum banyak diketahui banyak orang. Oleh karena itu diperlukan promosi yang menarik dan efektif. Dengan begitu Pantai Cimaja semakin dikenali wisatawan lokal maupun mancanegara sebagai pantai dengan potensi alam yang sangat besar terutama dalam olahraga selancar.

Dari masalah di atas, maka penulis membuat perancangan yang berfungsi memberikan sosialisasi tentang Pantai Cimaja, membagikan informasi, serta identitas yang akan diingat oleh para audiencenya. Perancangan yang dibuat harus berbeda dengan para pesaingnya dan harus mempunyai identitas tersendiri yang tidak dimiliki oleh tempat lain. Hal ini dijawab dengan penggunaan ilustrasi bergaya line art dengan pendekatan tipografi yang sesuai dengan mood dan sidat anak muda yang akhirnya mendominasi seluruh media yang ada. Perancangan harus mampu memberikan suasana dan informasi yang tepat bagi audience, hal ini juga dijawab dengan dibuatnya media promosi seperti website, booth pameran, dan video yang berisikan keadaan, informasi dan mood yang tepat bagi target audience. Selain itu perancangan harus dapat menarik perhatian ditengah gencarnya promosi dari pesaing lainnya.

Oleh karena itu perancangan dibuat berbeda dari kebanyakan promosi wisata yang lainnya. Penulis juga menyadari bahwa sebuah promosi wisata tidak bisa hanya dilakukan sekali saja. Oleh karena itu penulis merancang sebuah media promosi yang sifatnya terus menerus berlangsung seperti website juga video. Dari hasil riset, pengamatan, dan perancangan , penulis juga menyimpulkan bahwa sebuah promosi haruslah dilakukan dengan cara-cara yang kreatif, informative, serta menggebrak agar dapat berfungsi dengan efektif dan lancer.

Demikianlah kesimpulan yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian dan perancangan. Semoga hasil penulisan serta perancangan ini dapat berguna di masa yang akan datang. Terimakasih.

5.2 Saran

Saran dari penulis bagi Pantai Cimaja sebagai salah satu tujuan wisata yang berpotensi besar adalah diharapkan memiliki jalan akses yang lebih nyaman serta lebih memiliki fasilitas dan infrastruktur yang baik. Hal ini akan mempengaruhi daya tarik wisata yang dimiliki oleh Pantai Cimaja itu sendiri selain itu Pantai Cimaja sebaiknya memiliki pusat informasi sendiri yang bertugas mengelola media promosi seperti website dan juga harus ada kantor resmi yang mengatur setiap event yang diadakan di Pantai Cimaja maupun event yang diadakan di luar , sehingga mempermudah jalannya penyebaran informasi mengenai Pantai Cimaja.